

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DANA UMBY**



**PELATIHAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
DAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK  
ORGANISASI KEMAHASISWAAN  
PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Tahun ke- 1 dari rencana 1 tahun**

**Tim**

**Ketua      Restu Arini, S.Pd., M.Pd. (0026117601)  
Anggota    Lu'Lu Il Maknun (050218702)**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA  
NOVEMBER 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

<b>Judul Pengabdian</b>	:	Pelatihan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah untuk Organisasi KemahasiswaN pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Pelaksana		
a. Nama Lengkap	:	Restu Arini, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN	:	0026117601
c. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli/IIIa
d. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
e. Nomor HP	:	08175481914
f. Alamat surel (e-mail)	:	restuarini@gmail.com
<b>Anggota 1</b>		
a. Nama Lengkap	:	<b>Lu'lu Il Maknun, S.Pd., M.Pd</b>
b. NIDN	:	050218702
c. Program Studi/Perguruan Tinggi	:	Pendidikan Bahasa Inggris/UMBY
<b>Anggota 2</b>	:	Noviana Rustianingsih
a. NIM	:	191310001
b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
<b>Anggota 3</b>	:	Khairunnisa Wijayanti
a. NIM	:	191310033
b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
Nama Nama Institusi Mitra	:	Organisasi Kemahasiswaan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UMBY
Alamat	:	Jalan Wates Km 10, Sedayu, Bantul Yogyakarta
Penanggung Jawab	:	Wahyu Permana
Tahun Pelaksanaan	:	1 tahun
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp. 5.000.000,-
Biaya Keseluruhan	:	Rp. 5.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan FKIP



Nuryadi, S.Pd., Si, M.Pd.  
NIDN. 0531058702

Yogyakarta, 26 November 2021  
Ketua Peneliti,

Restu Arini, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.0026117601

## RINGKASAN

Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mercu Buana Yogyakarta atau dikenal sebagai English Student Association (ESA) adalah himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Terbentuk pada tanggal 13 April 2013 ESA menjadi wadah bagi mahasiswa pendidikan bahasa Inggris untuk lebih terfasilitasi dalam hal pengembangan diri dan kemahasiswaan baik di lingkungan di dalam maupun luar kampus. Dengan berbagai program kerja unggulannya, ESA memiliki visi dan misi yang membangun karakter dan ability mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris sebagai pribadi yang unggul, kompetitif, aktif, dan bermutu. Pada periode kepengurusan HMPS ESA 2020/2021 seolah berhibernasi. Tidak ada proker yang berjalan karena beberapa faktor akibat dampak pandemik COVID-19. Mahasiswa pulang ke kampung halaman yang kebanyakan terkendala fasilitas sehingga menyebabkan kesulitan dalam berkomunikasi antar sesama anggota. Adapula anggota HMPS ESA yang membantu pekerjaan orang tua mereka untuk mencari nafkah. Ketika dihadapkan dengan situasi yang sulit mahasiswa kurang dapat menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi.

Solusi yang ditawarkan didasarkan pembahasan atas analisis situasi dari tim pengabdian terhadap mitra program, ESA. Mahasiswa yang tergabung dalam ESA masih memiliki kekurangan dalam softskill terutama kemampuan untuk berpikir kritis, mengemukakan pendapat, memecahkan masalah. Kurangnya wawasan akan pentingnya *soft skill* tersebut baik untuk bidang akademis maupun bekal di dunia kerja juga merupakan permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hal tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pelatihan peningkatan soft skill terutama berpikir kritis dan menyampaikan pendapat

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mercu Buana Yogyakarta untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai salah satu implementasi nyata dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian yang dilaksanakan berjudul Pelatihan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah untuk Organisasi Kemahasiswaan pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta
2. Pimpinan P3MK Mercu Buana Yogyakarta beserta jajarannya
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta
4. HMPS Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mercu Buana Yogyakarta
5. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum selesai dilaksanakan sehingga kami belum mengetahui hasil dari kegiatan ini. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait.

Yogyakarta, 10 November 2021

Tim Pengabdian

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....	2
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	3
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	4
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	5
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	6
DAFTAR PUSTAKA .....	7



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mercu Buana Yogyakarta atau dikenal sebagai *English Student Association (ESA)* adalah himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Terbentuk pada tanggal 13 April 2013 ESA menjadi wadah bagi mahasiswa pendidikan bahasa Inggris untuk lebih terfasilitasi dalam hal pengembangan diri dan kemahasiswaan baik di lingkungan di dalam maupun luar kampus. Dengan berbagai program kerjanya, ESA memiliki visi dan misi yang membangun karakter dan ability mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris sebagai pribadi yang unggul, kompetitif, aktif, dan bermutu. Pada periode kepengurusan HMPS ESA 2020/2021 seolah berhibernasi. Tidak ada proker yang berjalan karena beberapa faktor akibat dampak pandemik COVID-19. Mahasiswa pulang ke kampung halaman yang kebanyakan terkendala fasilitas sehingga menyebabkan kesulitan dalam berkomunikasi antar sesama anggota. Adapula anggota HMPS ESA yang membantu pekerjaan orang tua mereka untuk mencari nafkah. Ketika dihadapkan dengan situasi yang sulit mahasiswa kurang dapat menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi. Banyak mahasiswa yang sebenarnya mempunyai kemampuan yang menonjol di bidang akademik namun kurang cakap dalam bidang management organisasi. Mahasiswa kurang percaya diri untuk bertanya kepada pembimbing tentang tugas yang mereka emban maupun mengemukakan pendapat. Jika diruntut kebelakang disaat mahasiswa menempuh pendidikan dasar dan menengah mahasiswa cenderung pasif dan kurang aktif di kelas. Mereka lebih suka mendengarkan penjelasan dari guru daripada mencari informasi sendiri sehingga membuat rasa ingin tahu mahasiswa dan kemampuan berburu informasi serta kemampuan inisiatifnya kurang. Padahal pada era globalisasi, semua orang dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam mengelola, menggunakan dan mengembangkan keterampilan berpikir agar dapat bersaing secara global (Nuraini, 2017).

Sebagai mahasiswa calon guru seharusnya mempunyai kemampuan *critical thinking* dan mampu menyampaikan pendapat secara logis serta membuat keputusan secara tepat guna memecahkan masalah. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret terhadap mahasiswa untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis menunjukkan hasil pada komponen *interpretation, analysis, inference,*

*explanation, evaluation and self regulation* masih dalam kategori sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor keseluruhan dari tes yang telah dilakukan sebesar 37,1%. Pada komponen analysis ini merupakan komponen dengan skor nilai paling rendah dari mahasiswa sebesar 22.5%. (Sukarmin dkk, 2019)

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang menjadi kendala bagi mahasiswa anggota ESA Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) saat ini adalah mengenai kesulitan mereka dalam mengemukakan pendapat dan berpikir kritis. Hal ini tentu saja menjadi permasalahan yang cukup serius dikarenakan mereka merupakan calon guru masa depan yang memang diharuskan berpikir untuk terampil dalam mengungkapkan pendapat dan berpikir kritis. Kemampuan seseorang dalam mengemukakan pendapat tentu saja tidak diperoleh secara instan namun memerlukan proses serta pembudayaan proses berpikir. Kurangnya kemampuan berfikir kritis dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah mahasiswa lebih mementingkan unggul dalam bidang akademik daripada mengedepankan kreativitas bakatnya. Hal ini mengakibatkan mahasiswa bersikap apatis yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikap perilaku mahasiswa di kesehariannya sampai di dunia kerja.

Calon guru hendaknya bersikap kritis dan penuh semangat dan peka terhadap lingkungan serta berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Calon guru harus melihat realita bangsa yang terjadi dan adanya degradasi nilai dalam segala bidang (Hamid, 2019) Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, bertujuan untuk memberikan pelatihan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis bagi mahasiswa calon guru, sesuai dengan kebutuhan manajemen organisasi. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan online dengan menggunakan *literary text-based approach* atau pendekatan berbasis karya sastra. *Literature-based instruction is the type of instruction in which authors' original narrative and expository works are used as the principal for experiences to support children in developing literacy* Nasr (2001) menegaskan bahwa literatur berpotensi untuk mengkonsolidasikan empat keterampilan bahasa: membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Dari segi kemampuan kognitif, sastra memperluas perspektif intelektual peserta didik dan meningkatkan pematangan kognitif mereka melalui pemikiran yang mendalam mengenai makna dan pesan yang disampaikan dalam karya sastra tersebut.



## **BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan mempertimbangkan permasalahan yang ada, maka rencana kegiatan disusun dalam beberapa tahap. **Pertama**, analisis kebutuhan mitra sebelum pelatihan agar solusi yang diberikan nanti tepat sasaran. **Kedua**, materi secara praktis dan sistematis untuk membantu mitra selama pelatihan. **Ketiga**, pelatihan secara rutin kepada mitra. **Keempat**, publikasi secara ilmiah melalui seminar maupun media cetak agar hasil dari pelatihan ini menginspirasi masyarakat untuk melakukan kegiatan pengabdian yang relevan agar terjadi keberlanjutan kegiatan (*continuity*) sehingga kualitas mitra semakin terasah lebih baik.

Jenis luaran sesuai dengan solusi

1. peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya dan mafaat ketrampilan berpikir kritis dan menyampaikan pendapat
2. peningkatan kemampuan berpikir kritis dan menyampaikan pendapat mahasiswa anggota organisasi sehingga akan mendukung prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik
3. pengembangan modul atau lembar kerja mengenai pelatihan berpikir kritis dan menyampaikan pendapat yang dirancang sesuai ipteks
4. artikel publikasi dalam jurnal.

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan secara bertahap yaitu koordinasi, persiapan, pelaksanaan, evaluasi.

### **1. Tahap koordinasi**

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan organisasi mahasiswa ESA dengan tujuan memperkenalkan dan menjelaskan program. Pada tahap ini, disepakati jangka waktu pelaksanaan yaitu selama 8 bulan.

### **2. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan tim pengabdian akan melakukan persiapan kurikulum dan materi pelatihan. Perancangan materi akan disesuaikan dengan kondisi mahasiswa sehingga dibutuhkan analisis kebutuhan melalui *forum group discussion* dan pengamatan.

### **3. Tahap pelaksanaan**

Pelatihan ketrampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dilaksanakan setelah semua materi selesai dikembangkan. Pelatihan ini akan diberikan dalam bentuk daring dengan mengambil dua pola yaitu pelatihan regular dan non-regular. Pelatihan regular berupa pelatihan secara terstruktur dengan evaluasi atau *assessment* baik pada awal pertemuan maupun refleksi peserta di akhir pertemuan. Pelatihan non-regular diberikan dalam bentuk webinar dengan mengundang praktisi dalam bidang critical thinking sebagai narasumber.

### **4. Evaluasi**

Evaluasi program dilakukan di setiap tahap pelatihan. Pada tahap koordinasi dan persiapan, evaluasi dilakukan dengan merujuk pada hasil kesepakatan antara tim pengabdian dan mitra serta menyesuaikan pengembangan materi pelatihan dengan kondisi mitra. Pada tahap pelaksanaan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui persepsi mitra terhadap pelatihan; sedangkan evaluasi menyeluruh dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program.

Keberhasilan pelaksanaan program dapat diukur dari indikator di bawah ini:

1. meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya dan mafaat ketrampilan berpikir kritis dan menyampaikan pendapat
2. meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan menyampaikan pendapat mahasiswa anggota organisasi sehingga akan mendukung prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik

## **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama (P3MK) Universitas Mercu Buana Yogyakarta telah melakukan banyak kegiatan menaungi seluruh kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan fasilitasi dana dari berbagai sumber anataralain Dikti, UMBY dan dana Mandiri. Pengabdian ini memfokuskan pada penerapan IPTEKS dan bermitra dengan masyarakat.

P3MK secara berkala menginformasikan setiap program pengajuan proposal dan kemudian melakukan proses seleksi. Proposal-proposal yang lolos seleksi akan mendapatkan dana

untuk selanjutnya dilakukan monitor dan evaluasi pelaksanaan. Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah laporan akhir dan presentasi hasil pengabdian. LPPM juga menekankan pada luaran pengabdian yang berupa artikel ilmiah, HAKI atau paten dan bentuk lainnya.

## **BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Sesuai dengan tahapan pengabdian, sejauh ini tim pengabdi baru melaksanakan dua tahap yaitu koordinasi dan persiapan. Pada tahap **koordinasi**, forum group discussion bersama mahasiswa PBI UMBY tentang kebutuhan, permasalahan, dan harapan yang diinginkan dari program pengabdian ini. Dari FGD diperoleh informasi antara lain ada beberapa permasalahan yang dihadapi semasa pandemic yaitu beban tugas kuliah dan tugas organisasi serta masih ada tanggungjawab untuk membantu keluarga. Kondisi tersebut mempengaruhi program pengabdian ini karena tim pengabdi harus bisa mencari waktu yang tepat sehingga tidak mengganggu kegiatan tersebut diatas. Selain itu hal ini menjadi tantangan tim pengabdi untuk mengemas pelatihan berpikir kritis menjadi kegiatan yang menyenangkan. Dari FGD tersebut juga ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa memang menginginkan untuk meningkatkan kemampuan dan performa akademis mereka. Mereka mengakui bahwa kadang-kadang mereka kesulitan dalam mengikuti kegiatan perkuliahan terutama yang berkaitan dengan project.

Selanjutnya tim pengabdi melakukan **persiapan** yaitu membuat jadwal pelatihan dan merumuskan kembali media serta metode yang disesuaikan dengan kondisi dan harapan dari mitra. Sebagaimana dijelaskan oleh Nainggolan (2020) ketrampilan berpikir kritis mencakup enam inti utama yaitu interpretasi, analysis, inferense, evaluasi, penjelasan, dan self-regulasi; dimana dalam pelaksanaan pelatihan ini tim pengabdi menggunakan literature atau karya sastra agar selaras dengan bidang ilmu yang peserta tekuni yaitu pendidikan Bahasa Inggris.

Prosedur pelatihan menerapkan enam tahapan inti dari kemampuan berpikir kritis yang diklasifikasikan menjadi tiga tahapan yaitu (1) membagikan shot story (2) interpretasi, analysis dan inference, (3) evaluation dan explanation.

## Interpretasi, Analysis dan Inference

Setelah mendapatkan cerita pendek mahasiswa diberi waktu selama kurang lebih satu minggu untuk membaca dan memahami cerita tersebut. Cerita pendek yang berjudul *The Griffin and Manor Canon* mengisahkan tentang seorang pendeta bernama Manor Canon dan makhluk mitos berupa burung besar bernama Griffin yang berlokasi di sebuah desa yang dihuni oleh penduduk yang egois dan hanya mementingkan diri sendiri. Dengan sifat yang sangat baik dan cenderung naif, sang pendeta diperlakukan oleh penduduk desa dengan semena-mena, sedangkan The Griffin yang memiliki penampilan yang mengerikan sangat ditakuti oleh mereka.

Selesai membaca, mahasiswa mulai melatih ketrampilan berpikir kritisnya pada tahap awal dengan menerapkan **kemampuan interpretasi** yaitu kemampuan memahami suatu peristiwa dengan cara memahami data, situasi, peristiwa, penilaian, kesepakatan, kepercayaan, dan prosedur (Facione, 2020). Kemampuan ini bisa dilihat dari bagaimana mahasiswa mengidentifikasi tema atau pelajaran moral yang ingin disampaikan pengarang, mengetahui sudut pandang, dan menemukan pemeran utama dan karakteristiknya, alur cerita, kapan dan dimana cerita berlangsung.

Mahasiswa diberi pertanyaan untuk membantu interpretasi mereka "Siapakah tokoh utama dalam cerita pendek tersebut? Apa peran yang dimainkan? Apakah mereka sebagai protagonis, antagonis, atau bahkan antihero? "

Tabel 1: Sample jawaban peserta

<p>1. Discuss the role of characters of Minor Canon and the Griffin in the story? Whos is the protagonist/antagonist? Round/dynamic? Static/flat? How do you describe them?</p> <p><b>Answer:</b> Protagonist → The Minor Canon, The Griffin. Antagonist → Towns people. Round → Towns people. Flat → The Griffin Static → The Minor Canon.</p> <p><b>Describing Characters</b> The Minor Canon → The main character of this story. He is kind and respectful to people in the story, he is generous, has compassion, courageous and humble. He was a young man of a kind disposition, and very anxious to do good to the people of the town. The Griffin → Part of main character of this story. The griffin is wise, ancient, empathetic, superior, and rational. It had a large head, savage teeth, great wings, armed with sharp hooks and prongs, had stout legs in front but no legs behind. Towns People → Towns people are cruel. They ran for hammers, chisels, and crowbars, with which to tear down and break up the stone griffin.</p>	<p>1. Discuss the role of characters of Minor Canon and the Griffin in the story? Who is the protagonist/antagonist? Round/dynamic? Static/flat? How do you describe them?</p> <p>Protagonists: the Griffin and the Minor Canon Antagonist: the townspeople Round: the Griffin Dynamic: the Minor Canon Static: the townspeople</p> <p>The Griffin: he is frightening, but means no harm to the people in the town. In fact, he wants to help the townspeople. When the Minor Canon left, he teaching the students and visiting the poor and sick.</p> <p>The Minor Canon: he is very kind, taking care of the townspeople, and will help anyone he can. Even, if no one notices the kind deeds that he is doing.</p> <p>The townspeople: they are frightened and cowardly. They only think of themselves. Also, they are ungrateful, selfish, and cruel.</p>
--	---

Dari respon yang diberikan, sebagian mahasiswa sudah memiliki kemampuan interpretasi yang cukup baik, tetapi mereka masih menemukan kekeliruan saat mengidentifikasi siapa saja tokoh utama, peran dan tipe karakter tokoh-tokoh tersebut dalam cerita pendek *The Griffin and Manor Canon*. Padahal ada dua tokoh utama dalam cerita tersebut yaitu the Griffin dan Manor

Canon. Protagonis dalam cerita adalah Manor Canon dengan peran sebagai flat character karena tidak ada perubahan karakteristik sepanjang cerita; sedangkan the Griffin dikategorikan sebagai antihero dan round character. Sementara itu sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa The Griffin adalah karakter protagonis dan penduduk desa juga termasuk tokoh utama dalam cerita.

Selanjutnya mahasiswa diberikan pertanyaan untuk menguji dan menumbuhkan kemampuan **analysis dan inference** Pertanyaan "analysis" ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menjelaskan relevansi pernyataan atau pertanyaan dalam cerita pendek yang sudah dibaca dengan pendapat/opini mereka; sedangkan inference dimaksudkan untuk (1) mengidentifikasi elemen-elemen yang diperlukan dalam mengambil kesimpulan; (2) membentuk dugaan/hypotesis; (3) mencari informasi yang relevan dengan menyaring data, pernyataan, bukti, keyakinan, pendapat, konsep, deskripsi, pertanyaan, atau bentuk representasi lainnya. (Nainggolan 2020).

Untuk melatih kemampuan analysis dan inference, peserta diharuskan menjawab dua pertanyaan. Pertanyaan pertama mengenai sebab-akibat adalah "Apa pengaruh the Griffin terhadap anak sekolah saat dia menggantikan Manor Canon menjadi guru?" dan pertanyaan kedua adalah pertanyaan komparasi "Bandingkan bagaimana penduduk kota dan Manor Canon memperlakukan The Griffin. Bagaimana mereka bersikap terhadap kehadiran the Griffin dan segala hal yang berkaitan denganya?" Kedua pertanyaan ini dijawab dengan baik oleh mayoritas peserta. Mereka mampu menganalisa dan menarik kesimpulan akan sebab-akibat yang timbul pada hubungan antara tokoh dalam cerita pendek tersebut.

Tabel 2: Sample jawaban pertanyaan kedua dan ketiga

<p>4. How does Griffin's influence on the schoolchildren?</p> <p>After the Minor Canon left the town, the Griffin addressed the students, telling them that he intended to teach them while their master was away. In speaking he tried to imitate, as far as possible, the mild and gentle tones of the Minor Canon. The Griffin determined not to try to teach them anything new, but to review them in what they had been studying; so he called up the various classes, and questioned them upon their previous lessons. The children racked their brains to remember what they had learned.</p> <p>It was surprising how much these students now learned of what they had been studying. It as if they had been educated over again. The Griffin used no severity toward them, but there was a look about him which made them unwilling to go to bed until they were sure they knew their lessons for the next day.</p>	<p>3. Compare the behaviors of the townspeople versus that of the Minor Canon. How do they act in the presence of or in matters concerning the Griffin?</p> <p>Townspeople are frightened of the Griffin. They said that the Griffin was a monster. They think that the Griffin would hurt their children. The townspeople only think about themselves and are cowardly, they sent the Minor Canon to the Griffin. The Minor Canon was kind, he wanted to do good to the people of the town. Therefore, the Griffin followed the Minor Canon around. The townspeople blamed the Minor Canon for bringing monster into the town and they sent the Minor Canon into the wilderness because they believe that the Griffin will follow him. The Griffin did not know about where is the Minor Canon. After days by days, the townspeople admitted to the Griffin that they sent the Minor Canon to the wilderness. The Griffin is furious, he went and saved the Minor Canon.</p>
<p>4. How does Griffin's influence on the schoolchildren?</p> <p><b>Answer :</b> The effect of Griffin's assertiveness on school children has a positive impact because children become more disciplined and afraid of Griffin. Sometimes disciplined behavior can make a person afraid and not used to discipline too.</p>	<p>3. Compare the behaviors of the townspeople versus that of the Minor Canon. How do they act in the presence of or in matters concerning the Griffin?</p> <p><b>Answer :</b> City people's behavior is to exaggerate something without looking and knowing it deeper. They also don't realize that all this time canon has given them a little peace for their fear of griffins. For example, when the griffins came, they only saw Canon as a support in a disaster when in fact Keenan took care of them and made them feel safe.</p>

## Evaluation dan explanation

Indikator Evaluasi bertujuan untuk membuat mahasiswa mampu menilai kredibilitas/kebenaran dari sebuah pernyataan/ persepsi seseorang, pengalaman, situasi, atau hubungan inferensial yang dimaksudkan antara pernyataan, deskripsi, pertanyaan, atau bentuk representasi lainnya. Pertanyaan evaluasi berupa "Setiap melihat atau mendengar nama The Griffin disebut, penduduk desa langsung merasa takut?" Bagaimana rasa takut tersebut terbentuk dan apa dampak dari rasa takut tersebut? Bandingkan bagaimana rasa takut mempengaruhi penduduk desa dan bagaimana Manor Canon mengatasi rasa takut tersebut." Menjawab pertanyaan ini, sebagian peserta mengetahui jawaban yang benar tetapi belum mampu memberikan alasan atau argumen untuk mendukung jawaban tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa kemampuan explanation masih harus dikembangkan. Kemampuan explanation adalah *to state and to justify that reasoning in terms of the evidential, conceptual, methodological, criteriological, and contextual considerations upon which one's results were based, and to present one's reasoning in the form of cogent arguments (Nainggolan, 2020)* atau bisa disebut sebagai kemampuan untuk memberikan alasan tentang kesimpulan yang diambil. Selanjutnya, indikator terakhir dari berpikir kritis adalah *self – regulation yaitu self-consciously to monitor one's cognitive activities, the elements used in those activities, and the results educed, particularly by applying skills in analysis, and evaluation to one's own inferential judgments with a view toward questioning (Nainggolan 2020)* belum dicapai dengan baik oleh para peserta.

Tabel 3: Sample jawaban untuk pertanyaan keempat

<p style="text-align: center;"><b>Peserta G</b></p> <p>An easy way to compare responses between the townspeople and the Minor Canon is how they behave the first time and accept Griffin's presence. The frightened citizens first hid and pushed the Minor Canon to talk to the Griffin, they even wanted to destroy the huge statue of the Griffin which Minor Canon thought would only bring disaster to them later. Also when they think that the Minor Canon is the reason Griffin visits their town more often and expels the Minor Canon from there when in fact Griffin just wants to be respected as Minor Canon often does to him and this is what makes Griffin furious and threatens the townspeople. Whereas Minor Canon's way of dealing with the griffin is seen as he speaks softly to the griffin and serves it</p>	<p style="text-align: center;"><b>Peserta H</b></p> <p>townspeople think because the minor cannon has seen the behavior of the griffin tor himself.</p> <p>7. Because an action that is done out of fear can find the answer to why we should be afraid of something if no one takes action to eliminate that fear.Minor Cannon ventured because he had a kind nature; he didn't want the townspeople to get hurt and felt it was his duty.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Peserta I</b></p> <p>.....</p> <p>7. The townspeople were afraid of the Griffin, so they planned to get rid of the Griffin. Griffin finds out about the townspeople's plan and goes to find the Minor Canon to help him.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Peserta J</b></p> <p><u>Answer</u>: when griffin came to town to see a statue that looked like him in old church. The news made townspeople feel frightened until the officials fled and the peoples shut themselves up. They could only ask the minor canon to get protection. Minor canon came to meet the griffin, but he didn't brave to chase away him.</p>

## BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

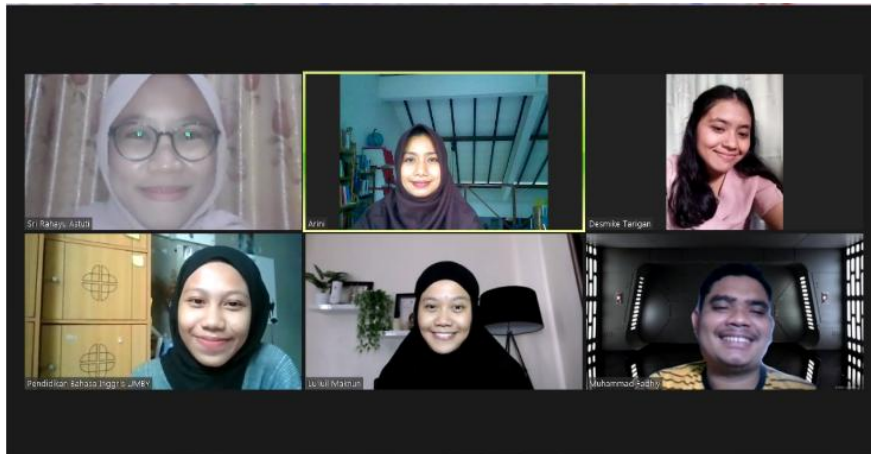
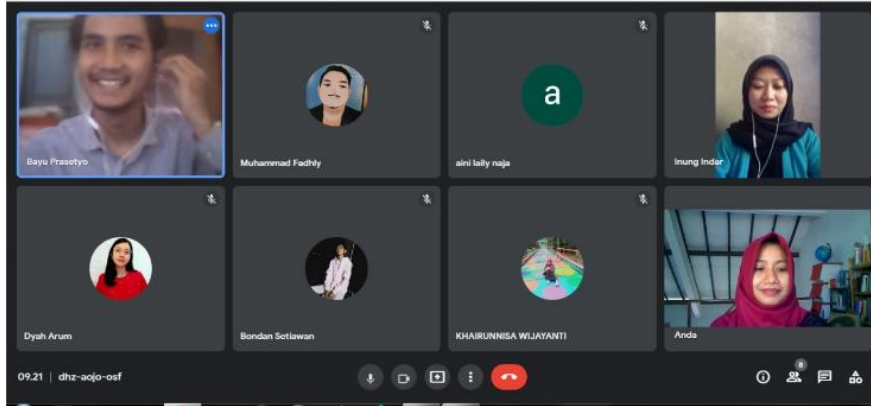
Kemampuan berpikir kritis memang sangat krusial dan berperan sangat penting dalam kesuksesan pendidikan. Mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis yang baik akan menunjukkan kemampuan akademik yang lebih baik daripada mereka yang kurang mampu berpikir kritis. Salah satu manfaat berpikir kritis adalah dapat lebih terbuka terhadap perbedaan pendapat dan Berpikir kritis juga bisa mempermudah penyelesaian masalah. Karena kemampuan berpikir kritis dapat membantu mahasiswa menemukan benang merah dari permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sehingga mengarahkan mereka untuk mencari solusi yang artinya meningkatkan kemampuan *problem solving*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nan Bahr , 2010. Thinking Critically about Critical Thinking in Higher Education International, Journal for the Scholarship of Teaching and Learning Vol. 4, No. 2 (July 2010) ISSN 1931-4744
2. Nainggolan, E. E., & Hanifah. (2020). University Students' Critical Thinking Ability In Listening Skill. *Getsempena English Education Journal* ,7(2), 340-358. <https://doi.org/10.46244/geej.v7i2.1022>
3. Nuraini, Nita, 2017. Profil Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Biologi Sebagai Upaya Mempersiapkan Generasi Abad 21 <https://jurnal.um-palembang.ac.id/dikbio/article/view/676>
4. Octaviana, Sarah, et al 2019. Analysis of Critical Thinking Ability Physics Education Students To Solve Geometrical Optics Problems. *Asian Journal of Science Education*
5. Sanaky, Hujair 2013. Media Pembelajaran Interaktif Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
6. Sukirman. & Wahyuningsih, D. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 1 (1): 118-126.

# LAMPIRAN

## Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan





Sample Materi Critical Thinking

Clipboard | Slides | Font

**Active Engagement In Lecture**

Person A states his/her understanding of what has been said, then elaborates.

Person B agrees or disagrees with the interpretation, or adds to the interpretation, then gives an example of it, relating the idea to something in life.

---

Active Engagement In Lecture (cont.)

- Person B states his/her understanding of what has been said, then elaborates.
- Person A agrees or disagrees with the interpretation, or adds to the interpretation, then gives an example of it, relating the idea to something in life.

Paragraph | Drawing | Editing

**Critical Thinking:**

What is It?  
 Why is it Important?  
 How Does it Improve Teaching and Learning?

Click to add notes

Clipboard | Slides | Font

Because whenever we are dealing with human life, we are almost always dealing with thinking.

---

Thinking is the way that the mind makes sense of the world.

Paragraph | Drawing | Editing

**Why Concern Ourselves With Thinking?**

Click to add notes

Clipboard | Slides | Font

**Thinking determines:**

- what we learn
- how we learn
- what we think is important to learn
- what effort we should expend
- what we think is true
- what we think is false
- how things should be viewed
- whether our learning is of high or low quality
- whether our learning is deep or superficial

---

Everything we know, believe, want, fear and hope for, our thinking tells us.

Paragraph | Drawing | Editing

**Thinking tells us:**

- what there is
- what is happening
- what our problems are
- what our options are
- what threatens us
- what is important
- what is unimportant
- who our friends are
- who our enemies are
- what our "history" is
- who we are
- who loves us

Click to add notes

16

**Green Thinking**

Unconscious Mixture Of High Quality  
And Low Quality Thinking

Spontaneous	Subconscious	Uncontrolled
Impulsive	Self protecting	Unanalyzed
Reflexive	Self validating	

Includes ideas that are valid, as well as nonsense, confusion, stereotypes, prejudices. The key is that we cannot distinguish the difference between high and low quality thought in green thinking mode.

Green thinking goes without assessing itself.

17

**Red Thinking**

Red Thinking stops and assesses itself before going forward.

Disciplined	Seeks the truth	Self assessing
Critical Thinking	Self correcting	Probing

In red thinking mode, we actively work to eliminate prejudices, biases, dysfunctional thinking from our thinking. We actively work on our thinking.

We rigorously apply intellectual standards to our thinking.

**Critical Thinking Is Not New**

In 1605, Francis Bacon, wrote the first book on critical thinking, The Advancement of Learning, in which he documented various forms of human irrationality and the need to establish new habits of thought through education.

Socrates 2,400 years ago discovered by a method of probing questioning that people often could not rationally justify their confident claims to knowledge.

22

**Think for Yourself: 1-1**  
**Beginning to Think About Your Thinking**

- To begin to think about your thinking, make a list of any problems you believe currently exist with your thinking. Try to be as explicit as possible. The more problems you identify the better. For each problem you identify, complete the following statements:
  1. One problem with my thinking is...
  2. This is a problem because...
  3. If I adequately addressed this problem, the quality of my life would improve in the following ways...

23

**Think for Yourself: 1-2**  
**Critique Your Thinking**

Consider your thinking in these domains of your life: at work, in personal relationships, in teaching, in intimate relationships, as a reader, as a writer, in planning your life, in dealing with your emotions, in figuring out complex situations. Complete these statements:

- Right now, I believe my thinking across all domains of my life is of \_\_\_\_\_ quality. I based this judgment on \_\_\_\_\_.
- 1. In the following areas, I think very well...
- 2. In the following areas, my thinking is OK, not great, but not terrible either...
- 3. In the following areas, my thinking is probably of low quality...

List at least three areas for each of the above.

**Activity: What is Critical Thinking?**

To be clear in writing:

- 1) state
- 2) elaborate (In other words...)
- 3) exemplify and/or illustrate

Write out the most important thing you know about critical thinking, in this form:

- 1) Critical thinking is .....
- 2) In other words...
- 3) For example of...

## Biodata Ketua

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Restu Arini, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	19761126 200501 2 002
5	NIDN	0026117601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 26 November 2019
7	Email	arini@mercubuana-yogya.ac.id
8	No Telp/HP	082136574323
9	Alamat Kantor	Universitas Mercu Buana Yogyakarta Jl. Wates Km 10 Yogyakarta
10	No Telp/Fax	0274 649211, 649212/ Fax (0274) 649213

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Universitas Negeri Semarang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris
Tahun Masuk-Lulus	1994-2000	2010-2013
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Mahabarata of Vyasa: A Structural Analysis	Designing English Instructional Materials for the First Graders of Elementary School
Nama Pembimbing/ Promotor	Dra Indriani	Prof. Retmono. M.A

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	<i>Pengembangan e-assessment</i> untuk mata kuliah Intermediate English Grammar	UMBY	3,0 juta
2	2018	Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Tingkat Pertama	UMBY	3,5 juta
3	2012	Applying Contextual Approach in the Development of English Materials for the First Grade Students of Elementary School	DIKTI	9,0 juta
4	2010	Developing Computer-Based Vocabulary Tasks for Junior High School Students Based on School-based Curriculum 2006 (KTSP 2006)	DIKTI	7,5 juta

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	Pelatihan <i>Youthful Leadership</i> dan <i>Public Speaking</i> untuk pengembangan kecerdasan emosional siswa sekolah menengah	UMBY	1,0 juta
2	2018	Pelatihan Bahasa Inggris <i>Job Interview</i> Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pencari Kerja di Wilayah Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta	UMBY	1,0 juta
3	2015	IbM Desa Wisata Pantai Goa Cemara untuk Layanan Wisata Mancanegara (Anggota)	Ditlitabmas DIKTI	50 juta
4	2010	IbM Pelatihan Pekerja Migran di wilayah Moyudan Sleman (Anggota)	DIKTI	40 juta

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>International Conference on Language and Language Teaching</i>	<i>Video-based Materials Design: Flexibility and Autonomy in English for freshmen</i>	12 Oktober 2019 Universitas Tidar
2	<i>Open Lecture</i>	<i>Setting Mindset as Young Englishpreuners</i>	9 April 2019, Universitas Nusantara PGRI Kediri
3	Seminar Nasional FKIP	<i>Pop-Up Book for Boosting Seventh Graders' Reading Interest</i>	29 September 2018 Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**F. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

**G. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Dana UMBY 2021

Yogyakarta, 10 Februari 2021  
Ketua

ttd

Restu Arini, S.Pd., M.Pd.

## Biodata Anggota

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lu'luil Maknun, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP	201726
4	NIDN	0502018702
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 2 Januari 1987
6	E-mail	luluilmaknun87@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	(+ 62) 274 2823315/ HP. +6281334330033
8	Nama Institusi Tempat Kerja	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
9	Alamat Kantor	Jalan Wates Km 10 Yogyakarta 55753
10	Nomor Telepon/Faks	(0274) 6498211, 6498212/ Faks (0274) 6498213
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=-; S2 = -; S3 = -
12	Mata Kuliah yg Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>English Syntax</i></li> <li>2. <i>Intermediate English Grammar</i></li> <li>3. <i>Critical Reading and Writing</i></li> <li>4. <i>Listening for Academic Purposes</i></li> <li>5. <i>Listening in Professional Context</i></li> <li>6. <i>Essay Reading and Writing</i></li> <li>7. <i>Basic Reading</i></li> <li>8. Profesi Kependidikan</li> <li>9. <i>Psikologi Pendidikan</i></li> <li>10. Ilmu Kependidikan</li> <li>11. <i>Languange Program Design</i></li> </ol>

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNY	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Linguistik Terapan	
Tahun Masuk	2006	2012	
Tahun Lulus	2010	2014	
JudulSkripsi/Thesis/ Disertasi	<i>Picture Series for Improving the Students' Writing Skill at the Tenth Grade of SMA Negeri 1 Sewon Bantul</i>	<i>The Effectiveness of Scientific and Genre-Based Approach in English Reading Comprehension Teaching to Students of SMP N 1 Muntilan.</i>	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Dra. Nury Supriyanti, M.A / Lusi Nurhayati, S.Pd, M. Appl Ling	Prof. Dr. Pujiati Suyata	

**C. Pengalaman Penelitian (Lima tahun terakhir)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2018	Analisis Hasil Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Lanjut Menggunakan VLOG dan HOTS	UMB Yogyakarta	4.750.000
2	2019	<i>The Impact of Scientific and Genre-Based Approach in English Reading Comprehension</i>	Dana Mandiri	1.500.000
3	2019	<i>Self-Assessment</i> Pada Pembelajaran <i>Writing</i> Menggunakan <i>Integrated Cultural Language Learning Approach</i> , <i>Blended Learning</i> dan <i>High Order Thinking Skills</i> untuk Preservasi Wayang Orang	UMB Yogyakarta	5.000.000
4	2020	<i>The Implementation of Orai as Artificial Intelligence for Digital Native Students in English Speaking Learning</i>	Dana Mandiri	4.750.000

**D. Pengalaman Pengabdian (Lima tahun terakhir)**

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2019	Pelatihan <i>Business Negotiation</i> Berbahasa Inggris Bagi Pengusaha UMKM Konveksi Di Yogyakarta	UMB Yogyakarta	1,000.000
2.	2020	Pelatihan “ <i>Conserve the Cultural Heritages through Language Teaching</i> ” untuk para Pengajar Bahasa.	UMB Yogyakarta	1.000.000
3	2020	Workshop IT Guru Mata Pelajaran Prakarya SMP/MTS Kabupaten Bantul dalam Rangka Melaksanakan Pembelajaran Daring.	Dana Mandiri	

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	<i>The Impact of Scientific and Genre-Based Approach in English Reading Comprehension</i>	JELE, Journal of English Language and Education, e-ISSN: 2541-6421, p-ISSN 2460-7142,	Vol/No: Vol 5, No, 1; Edisi Juni 2019; LPPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

Belum ada.

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

Belum ada.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Dana UMBY 2021

Yogyakarta, 21 Agustus 2020  
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lu'lail Maknun', with a horizontal line underneath.

Lu'luil Maknun, S.Pd., M.Pd.